

BIMBINGAN DAN KONSELING BAGI ANAK YANG MENGALAMI TRAUMA AKIBAT KEKERASAN DI NANGGROE ACEH DARUSSALAM

(Studi Kasus dalam Rangka Uji Efektifitas Menggambar sebagai Alat Pengungkap
Pengalaman Traumatik Anak Usia 9-13 Tahun di Desa Pusong,
Kota Lhokseumawe)

Tesis

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat
Guna Memperoleh Gelar Magister
Program Studi Konseling



Oleh:

JARNAWI
NIM. 029517

**KONSENTRASI PENDIDIKAN KONSELOR
PROGRAM STUDI KONSELING
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2005**







DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PEMBIMBING

Pembimbing I



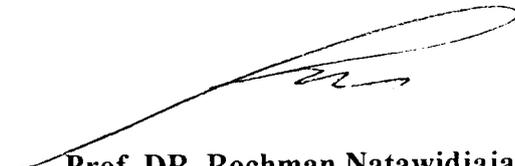
H. Furqon, Ph. D.
NIP. 131627889

Pembimbing II



Dr. H. Juntika Nurihsan, M. Pd.
NIP. 131958746

Mengetahui
Ketua Program Studi Konseling



Prof. DR. Rochman Natawidjaja

NIP. 130183131



*When richness lose nothing is lose
When health lose something is lose
When character lose everything is lose
(Ibrahīm Ab̄ūllah)*



PERNYATAAN

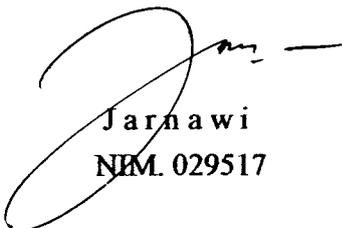
Nama : Jarnawi
Nim : 029517
Program Studi : Konseling

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul : **"BIMBINGAN DAN KONSELING BAGI ANAK YANG MENGALAMI TRAUMA AKIBAT KEKERASAN DI NANGGROE ACEH DARUSSALAM"**

(Studi Kasus dalam Rangka Uji Efektifitas Menggambar sebagai Alat Pengungkap Pengalaman Traumatik Anak Usia 9-13 Tahun di Desa Pusong, Kota Lhokseumawe) ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 23 September 2005



Jarnawi
NIM. 029517



ABSTRAK

BIMBINGAN DAN KONSELING BAGI ANAK YANG MENGALAMI TRAUMA AKIBAT KEKERASAN DI NANGGROE ACEH DARUSSALAM (Studi Kasus dalam Rangka Uji Efektifitas Menggambar sebagai Alat Pengungkap Pengalaman Traumatik Anak Usia 9-13 Tahun di Desa Pusong, Kota Lhokseumawe)

Oleh : Jarnawi

Penelitian ini bertitik tolak dari adanya konflik berkekerasan di Nanggroe Aceh Darussalam yang mengakibatkan timbulnya berbagai masalah, salah satunya adalah gangguan psikologis berupa trauma yang dialami oleh sebagian anak-anak di sana. Semestinya, anak-anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal agar menjadi generasi penerus kehidupan bangsa. Akan tetapi, anak-anak di daerah konflik kekerasan senantiasa secara langsung ataupun tidak langsung telah menyaksikan, mendengar, bahkan merasakan berbagai peristiwa kekerasan yang sangat mengerikan. Akibatnya, sebagian dari mereka akan mengalami trauma. Bila tidak ditangani dengan cepat dan tepat, maka gangguan trauma ini pada akhirnya akan berpengaruh buruk dalam pertumbuhan dan perkembangan anak di masa yang akan datang.

Berangkat dari masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah mengungkap efektifitas teknik menggambar dalam rangka pemberian layanan bimbingan dan konseling yang tepat bagi anak Desa Pusong yang mengalami gangguan psikologis pascatrauma.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, menggambar bebas dan memilih gambar.

Temuan dari penelitian menunjukkan bahwa sejumlah anak SDN 8 Desa Pusong yang berusia 9-13 tahun diindikasikan telah mengalami gangguan stres pascatrauma (*post traumatic stress disorder*). Ironinya, hingga saat ini, mereka belum memperoleh layanan bimbingan dan konseling pascatrauma yang semestinya. Hal ini diakibatkan oleh keterbatasan tenaga konselor, psikolog, dan kesehatan mental lainnya. Sebenarnya, untuk mengantisipasi kekurangan tenaga kesehatan mental tersebut, pemerintah, melalui Depdiknas, telah melakukan kerja sama dengan beberapa perguruan tinggi di Indonesia dalam rangka mengadakan pelatihan konseling trauma bagi guru dan relawan di daerah konflik Aceh. Akan tetapi, pelatihan tersebut belum menjangkau guru-guru di Desa Pusong, sehingga mereka belum mampu berbuat lebih baik dalam upaya memberikan layanan konseling trauma bagi siswa-siswanya. Hasil temuan lain menunjukkan bahwa konseling trauma dengan pendekatan *Play Therapy* dapat dijadikan salah satu alternatif penanganan trauma akibat kekerasan kepada anak di Nanggroe Aceh Darussalam. Temuan ini berdasarkan uji menggambar, salah satu teknik terapi seni dalam *play therapy* yang dilakukan terhadap sejumlah responden. Hasilnya, ternyata media menggambar dapat mengungkap berbagai perasaan anak yang ditekan di alam bawah sadar dan terwujud dalam bentuk goresan gambar. Pendekatan ini sangat membantu konselor atau peneliti dalam memahami masalah yang sedang dialami anak, sekaligus secara hipotetik dapat dijadikan salah satu terapi untuk pemulihan anak di Desa Pusong Kota Lhokseumawe.

Rekomendasi yang dapat diberikan untuk mengatasi trauma pada anak adalah melalui pendekatan terapi bermain dengan teknik menggambar. Hal ini akan lebih efektif bila didukung oleh berbagai pihak, terutama keluarga atau orang yang terdekat dengan anak, termasuk pihak yang bertikai. Karena, lingkungan yang kondusif merupakan syarat mutlak untuk menuju pemulihan trauma anak secara menyeluruh.





KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, atas berkah, rahmat, dan hidayah-Nya, pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini. Salawat beriring salam dihaturkan pada junjungan alam Nabiyullah Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari alam jahiliah ke alam yang berilmu pengetahuan.

Untuk membentuk sumber daya manusia yang handal dan berkualitas, hendaknya dipersiapkan semenjak dari masa anak. Anak yang dapat tumbuh dan berkembang secara optimal dalam atmosfer yang baik, diyakini akan mampu menjadi generasi penerus yang berkualitas. Akan tetapi berbeda halnya dengan anak-anak yang berada di daerah konflik kekerasan, seperti di Nanggroe Aceh Darussalam, mereka senantiasa menyaksikan, bahkan merasakan berbagai peristiwa yang sangat mengerikan. Akibatnya, di antara mereka cenderung mengalami berbagai gangguan psikologis atau yang lazim dikenal dengan trauma. Setiap individu yang mengalami trauma, dapat dipastikan sendi-sendi kehidupannya akan rusak dan dia tidak akan mampu menjalani kehidupannya secara wajar.

Karena itu, penelitian ini sengaja dilakukan untuk mengungkap ragam gangguan psikologis yang dialami anak, akibat suatu peristiwa traumatis, dengan tujuan akhirnya adalah dapat memberikan suatu layanan bimbingan dan konseling pascatrauma yang lebih tepat dan sesuai dengan situasi, kondisi dan aspek-aspek perkembangan, serta keunikan anak itu sendiri. Sehingga diharapkan anak-anak kita dapat bangkit dan mampu menata kehidupannya kembali dengan lebih bermakna.

Materi tesis ini terdiri atas lima bab. Bab I, berisi uraian tentang latar belakang permasalahan, fokus masalah, tujuan, manfaat, definisi operasional, dan asumsi penelitian. Bab II, membahas tentang bimbingan dan konseling bagi anak yang mengalami trauma akibat kekerasan. Bab III, mengemukakan prosedur penelitian. Bab IV, menyajikan tentang deskripsi dan pembahasan hasil penelitian. Bab V, merupakan kesimpulan dan rekomendasi.

Pada dasarnya penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk dapat menyajikan tesis ini. Namun penulis sadar, selaku manusia yang dhaif dalam penyajian tesis ini tentulah di sana-sini masih banyak terdapat kekurangan ataupun kekeliruan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan penilaian, masukan, maupun koreksi, demi penyempurnaan tesis ini.

Bandung, September 2005

Penulis,



UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur Alhamdulillah ke hadirat Allah SWT. atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

Penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, dorongan, dan motivasi hingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

Rasa hormat, penghargaan, dan ucapan terima kasih yang setulusnya disampaikan kepada Bapak H. Furqon, M.A. Ph. D. sebagai Pembimbing I dalam penulisan tesis ini. Ditengah kesibukan yang luar biasa, Beliau senantiasa memberikan bimbingan, dorongan, dan petunjuk-petunjuk sejak rancangan penelitian sehingga tesis ini selesai. Beliau dengan penuh kesabaran terus mendorong penulis untuk menyelesaikan tesis ini.

Rasa hormat, penghargaan dan ucapan terima kasih disampaikan pula kepada Bapak Dr. H. Juntika Nurihsan, M.Pd. sebagai pembimbing II. Dorongan dan bimbingan, serta kesabaran beliau membuat penulis termotivasi untuk terus belajar dan menyelesaikan penulisan tesis ini.

Rasa hormat dan ucapan terima kasih disampaikan kepada Bapak Prof. Dr. H. Rochman Natawidjaja sebagai Ketua Program Studi Konseling PPS Universitas Pendidikan Indonesia yang telah memberikan kemudahan-kemudahan kepada penulis dalam perkuliahan, maupun dalam proses penyelesaian studi.

Rasa hormat dan ucapan terima kasih disampaikan Kepada Dosen Penguji, Bapak Prof. Dr. H. M. Djawad Dahlan dan Dr. H. Ahman, M. Pd. yang telah banyak memberikan saran dan masukan untuk perbaikan tesis ini.

Kepada Almarhum Prof. Dr. H. Dedi Supriadi, M.Pd. yang telah memotivasi penulis untuk mengangkat dan mengembangkan permasalahan trauma anak di Aceh agar dapat dijadikan sebuah penelitian tesis.

Kepada seluruh staf pengajar program studi Konseling PPS Universitas Pendidikan Indonesia, penulis sampaikan pula rasa hormat dan ucapan terima kasih atas pembekalan ilmu pengetahuan dan bimbingan serta pengarahan Beliau-beliau.

Kepada Direktur PPS Universitas Pendidikan Indonesia Bapak Prof. Dr. H. Asmawi Zainul, M.Ed. beserta seluruh Pimpinan dan Staf Administrasi: Ibu Ade, Pak Kus, Ibu Eti, Pak Sutangsa, Pak Aep, penulis menyampaikan ucapan terima kasih atas segala bantuan dan kemudahan-kemudahan selama penulis menimba ilmu di PPS Universitas Pendidikan Indonesia.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Bapak Rektor Universitas Pendidikan Indonesia, atas kesempatan, bantuan, dan kemudahan-kemudahan yang diberikan kepada penulis dalam menuntut ilmu di PPS Universitas Pendidikan Indonesia.

Ucapan terima kasih dan penghargaan kepada Kepala Desa Pusong Keuchik M.Yunus Yakob, Kepala Sekolah Dasar Negeri 8 Pusong, Ibu Hj. Nursyidah, S.Pd. beserta guru-guru kelas: Bapak Sofyan, Ibu Rosmiati, ibu Aini, dan siswa/siswi yang telah membantu menjadi sumber data dalam penelitian ini.

Terima kasih penulis sampaikan kepada semua sahabatku bapak/ibu R. Iwan, Zul, Aji, Ugi, Otin, Uni Hastuti, Neni, Eka, Ibnu Munzir, Nael, Saiful Bahri, M. Jamil, M. Nizwar, Tarman, dan sahabat-sahabat lainnya yang tidak mungkin disebutkan satu per satu yang telah membantu maupun memberikan kemudahan dalam penulisan tesis ini.

Secara khusus ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus untuk keluarga. Kepada Adinda Yulia Fitri, S.E, Ak., M.Si. dan Rudi Fachruddin, S.E., M.Si. yang telah memotivasi penulis untuk melanjutkan studi di PPS Universitas Pendidikan Indonesia. Kepada Adun Mawardinur, S.Ag., S.H. beserta keluarga, Adinda Resvani dan Almarhum/mah Junaidi, S.T. M.Sc., Nahrifarah dan ketiga keponakan ku yang telah dipanggil Sangkhalik dalam musibah Tsunami di Banda Aceh. Kepada keluarga Bang Miswar, Kak Nurul dan keluarga, Bang Ralibi beserta keluarga, Bang Mahdar, S.E. dan Kak Iklila, S.E., M.Si., serta ayahanda Hasbi

Ibrahim dan Ibunda Nurlela, dengan dorongan, bantuan, dan doa'anyalah penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

Kepada Isteri tercinta, Nurarafah, S.H., dan kedua belahan jiwa, Syuhada Matin Fajar dan Maulana Daffandra Fajar yang menemani penulis dengan setia, dalam susah dan gembira, kalian semua telah menjadi sumber inspirasi, motivasi sekaligus tanggungjawab, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.

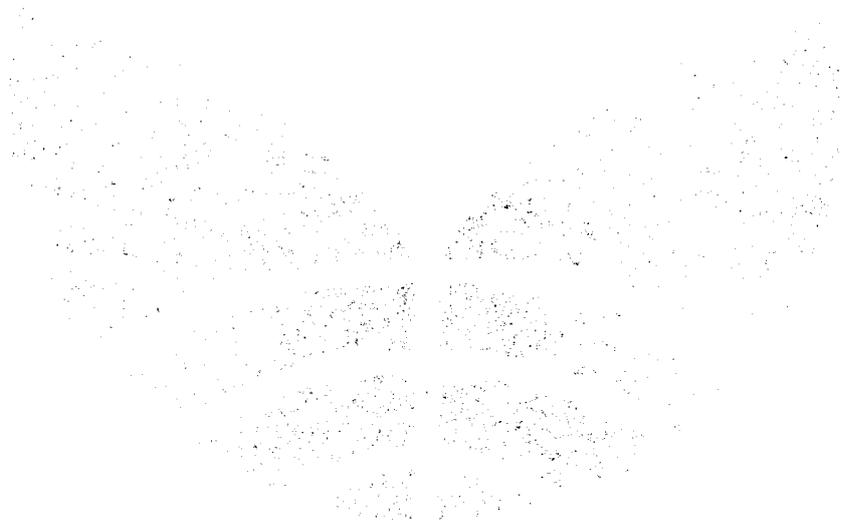
Kepada Ayahanda Drs. M. Nur Ishaq dan Ibunda Potjut Marni yang terus mendidik, mengasuh dan memberikan dorongan serta nasihat pada penulis dari kecil hingga dewasa, berkah, keridhaan, dan do'anyalah pada akhirnya, Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan studi ini dengan sebaik-baiknya.

Semoga segala amal baik kita semuanya mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Amin.

Bandung, September 2005

Penulis,





DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	15
D. Manfaat Penelitian	15
E. Definisi Operasional	17
F. Asumsi Penelitian	18

BAB II MAKNA BIMBINGAN DAN KONSELING BAGI ANAK YANG MENGALAMI TRAUMA AKIBAT KEKERASAN

A. Konsep Trauma	19
1. Stres dan Trauma	20
2. Pengertian Trauma	23
3. Tipe Trauma	31
4. Ciri-ciri Utama Gangguan Stres Pascatrauma	34
5. Peristiwa-peristiwa Traumatis	37
B. Pengertian Kekerasan	41
C. Kekerasan dan Stres Pascatrauma	47

D. Karakteristik Perkembangan Anak Usia 6 Sampai 12 Tahun	49
1. Perkembangan Fisik dan Motorik	50
2. Perkembangan Intelektual	53
3. Perkembangan Moral	55
4. Perkembangan Sosial	56
5. Perkembangan Emosi	58
E. Anak Berisiko Tinggi Terkena Gangguan Trauma	58
F. Karakteristik Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar	62
G. Bimbingan dan Konseling Pascatrauma	64
1. Pengertian Bimbingan dan Konseling	64
2. Jenis-jenis Layanan Bimbingan dan Konseling	69
3. Beberapa Pendekatan Bimbingan dan Konseling Pascatrauma	73
4. Teknik-teknik Bimbingan dan Konseling Pascatrauma	84
H. Beberapa Aplikasi Konseling Trauma di Nanggroe Aceh Darussalam	91
1. Konseling Trauma yang Dilaksanakan UMM	91
2. Konseling Trauma yang Dilaksanakan UPI	95

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian	97
B. Subjek Penelitian	102
C. Data yang Diperlukan	103
D. Teknik Pengumpulan Data	104
E. Instrumen Pengumpulan Data	109
F. Tahap-tahap Penelitian	110
1. Tahap Persiapan	111
2. Tahap Pelaksanaan	112
3. Tahap Penyusunan Laporan	113
G. Analisis Data	113

BAB IV DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian	117
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	117
2. Identitas Responden	119
3. Hasil Penelitian	122
B. Pembahasan	138
1. Jenis-jenis Kekerasan yang Kerap Terjadi	139
2. Ragam Gangguan Psikologis Akibat Pengalaman Traumatis	140
3. Layanan Bimbingan dan Konseling yang Diberikan Guru	151
4. Efektifitas Layanan Bimbingan dan Konseling yang Diberikan Guru Menurut Persepsi Siswa	154
5. Pendekatan Play Therapy dengan Teknik Menggambar dalam Rangka Membantu Anak yang Mengalami Trauma di Nanggroe Aceh Darussalam	155

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan	159
B. Rekomendasi	161

DAFTAR PUSTAKA	165
-----------------------------	------------

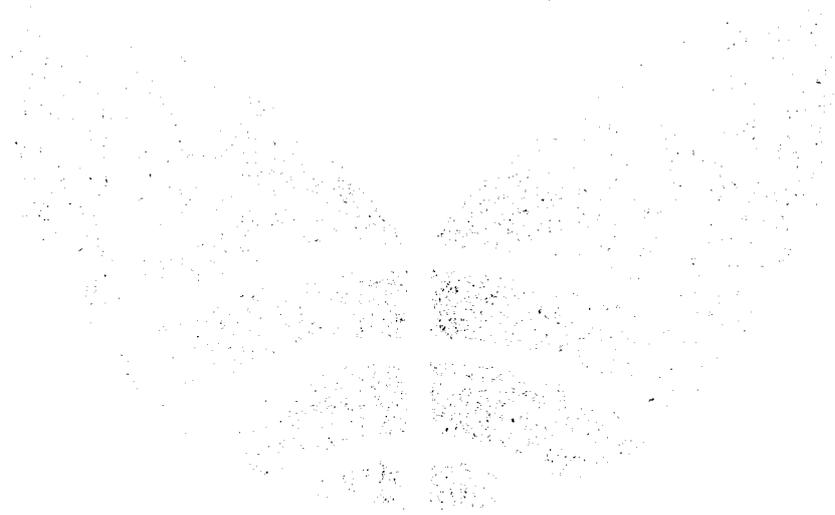
LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Korban Selama Berlangsungnya DOM-I di Aceh	2
Tabel 4.2 Responden Anak Korban Konflik Kekerasan di Pusong	120
Tabel 4.3 Responden Guru Kelas SDN 8 Pusong	121
Tabel 4.4 Ragam Gangguan Psikologis Akibat Peristiwa Traumatis	129
Tabel 4.5 Jenis-jenis Kekerasan yang Dialami Anak di Desa Pusong	139





DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Stres dan Stres Pascatrauma	22
Bagan 2.2 Proses Lahirnya Respon Trauma	28
Bagan 2.3 Piramida Masyarakat dalam Konflik Berkekerasan	37
Bagan 2.4 Teori Dorongan dan Teori Belajar Sosial	46



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Nilai Suatu Gambar Sebagai Teknik Terapeutik	80
Gambar 4.1 Jenis Sosok/Figur, Terdiri Atas Sosok Pengusaha Tentara, Guru dan Petani	124
Gamabr 4.2 Gambar yang Dibuat Responden M	143
Gambar 4.3 Lukisan yang Dibuat MUR	148



